

**PENGARUH MATERI PRATIKUM TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR KEWARGANEGARAAN TARUNA
PRODI LALU LINTAS UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN
SURABAYA**

Sudrajat, Meita Maharani, Wasito Utomo, Julfansyah Margolang
Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani 1/73, Surabayan60236
Email : kangzats@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini kondisi yang ada di manipulasi oleh peneliti sesuai kebutuhan peneliti, dalam kondisi yang telah di manipulasi ini, dibuat kelompok control dan kelompok pembanding, hasil dari dua kelompok tersebut yang akan diperbandingkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar taruna LLU angkatan XI A Politeknik penerbangan Surabaya Mengetahui perbedaan hasil belajar taruna LLU angkatan XI B. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apakah motivasi dan disiplin belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar taruna D3 LLU XI Politeknik Penerbangan Surabaya?, (2) Apakah pembelajaran praktikum berpengaruh terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan D3 XI B Politeknik Penerbangan Surabaya?, (3) Apakah terdapat hubungan kausal antara metode pengajaran praktikum dan ceramah terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan XI B?. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menguji apakah motivasi dan disiplin belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar taruna D3 LLU XI, (2) Untuk mengetahui dan menguji apakah pembelajaran praktikum berpengaruh terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan D3 XI B, (3) Untuk mengetahui menguji hubungan kausal antara metode pengajaran praktikum dan ceramah terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan XI B. Metode yang digunakan dengan menggunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan teknik eksperimen analisis data uji T (beda) karena dalam penelitian ini perlu diketahui apakah ada perbedaan sikap antara kelompok eksperimen dan kelompok control, data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode independen sample t-Test yaitu uji yang digunakan untuk menentukan apakah 2 sampel yang tidak berhubungan memiliki rata – rata yang berbeda. Sampel yang digunakan adalah taruna LLU XI Alfa dan LLU XI Bravo. Hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh metode pembelajaran praktikum pad akelas eksperimen terhadap penilaian motivasi belajar dan capaian hasil belajar taruna LLU XI A. Hasil penilaian LLU XI A lebih tinggi dari pada LLU XI B yang berada pad akelas control. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Taruna LLU XI A kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548-8112

LLU XI B pada penilaian motivasi belajar yaitu 86 berbanding 81, (2) Taruna LLU XI A kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol LLU XI B pada ujian akhir yaitu 87,6 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata 69,5. (3) Metode pembelajaran praktikum pada mata kuliah kewarganegaraan memiliki pengaruh terhadap meningkatnya capaian nilai dan prestasi, terbukti dengan ditunjukkan capaian nilai akhir kelas eksperimen LLU XI A memiliki nilai rata-rata jauh lebih tinggi dari pada kelas kontrol LLU XI B.

Kata Kunci : *Materi Pratikum, Motivasi belajar, Hasil belajar*

Abstract

This research is an experimental research with a quantitative descriptive research approach which is very strong in measuring causal relationships. In this study, the existing conditions were manipulated by the researcher according to the needs of the researcher, in this manipulated condition, a control group and a comparison group were created, the results of the two groups being compared. The purpose of this study was to determine the differences in learning motivation of LLU cadets class XI A Surabaya Aviation Polytechnic. To determine the differences in learning outcomes of LLU cadets class XI B. The problem formulation of this research is (1) Does motivation and learning discipline partially influence the learning outcomes of D3 LLU XI cadets at the Aviation Polytechnic of Surabaya?, (2) Does practical learning affect the motivation and learning outcomes of D3 LLU XI A and D3 XI cadets? B Surabaya Aviation Polytechnic?, (3) Is there a causal relationship between practical teaching methods and lectures on the motivation and learning outcomes of D3 LLU XI A and XI B cadets?. The objectives of this study are (1) to find out and test whether motivation and learning discipline partially affect the learning outcomes of D3 LLU XI cadets, (2) to find out and test whether practical learning affects the motivation and learning outcomes of D3 LLU XI A cadets and learning outcomes. D3 XI B, (3) To find out to test the causal relationship between practicum teaching methods and lectures on the motivation and learning outcomes of D3 LLU XI A and XI B cadets. The method used is descriptive quantitative using experimental techniques of T test data analysis (different) because in this study it is necessary to know whether there is a difference in attitudes between the experimental group and the control group, the data that has been collected is then analyzed using the independent sample t-Test method, namely a test used to determine whether 2 unrelated samples have different means. The samples used were LLU XI Alfa and LLU XI Bravo cadets. The results obtained are that there is an influence of practicum learning methods in the experimental class on the assessment of learning motivation and learning outcomes for LLU XI A cadets. The results of the LLU XI A assessment are higher than LLU XI B which are in the control class. The conclusions of this study are (1) LLU XI A cadets in the experimental class get a higher average score than the control class LLU XI B in the assessment of learning motivation, which is 86 versus 81, (2) LLU XI A cadets in the experimental class get an average score. the average is higher than the control class LLU XI B in the final exam, which

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548-8112

is 87.6 while the control class has an average score of 69.5. (3) The practical learning method in the civics course has an influence on increasing the achievement of grades and achievements, as evidenced by the achievement of the final grades of the LLU XI A experimental class which has a much higher average score than the control class LLU XI B.

Keywords: *Motivation, Work Discipline, Performance*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah-masalah belajar yang timbul. Ada yang bersifat internal, adapula yang bersifat eksternal, masalah belajar internal adalah masalah yang timbul dari diri seorang siswa, seperti motivasi, konsentrasi, reaksi, dan pemahaman. Sedangkan masalah yang bersifat eksternal yaitu masalah yang timbul dari luar. Contohnya seperti kualitas proses belajar mengajar, termasuk didalamnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendahuluan. Telah dimaklumi bersama bahwa kegiatan manajemen pengajaran guru mempunyai kedudukan sentral, sebab dialah yang berperan sebagai sutradara dan sekaligus sebagai aktor. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran juga sangat ditentukan oleh usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Oleh karenanya faktor guru sangat dominan sekali dalam mempengaruhi kualitas pengajaran. Adapun variabel guru yang paling dominan memengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya, artinya kemampuan dasar harus yang dimilikinya misalnya bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesi, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain, dengan kata lain, dengan kompetensi profesional ini, maka guru dituntut untuk mengawasi subjek materi yang diembangkannya dan penguasaan metodologi pengajaran.

Penggunaan metode praktikum sangat penting dalam mengatasi kesenjangan yang terjadi di program studi D3 Lalu Lintas Udara angkatan XI. Pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum diharapkan mampu membuat para taruna mendapat pengalaman secara langsung dalam

menemukan suatu konsep pelajaran dan membuat taruna tertarik dalam mengikuti pelajaran hingga akhir pembelajaran. Praktikum atau pembuktian suatu konsep akan sangat membantu dalam pembentukan pengalaman belajar taruna, sama halnya dengan pendapat Confusius yakni “apa yang saya lihat, saya ingat, apa yang saya belajarkan, saya paham”. Sehingga dalam pembelajaran mata kuliah kewarganegaraan taruna mendapatkan capaian hasil belajar yang baik.

Berdasarkan identifikasi masalah, secara lebih spesifik dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah motivasi dan disiplin belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar taruna D3 LLU XI Politeknik Penerbangan Surabaya?
2. Apakah pembelajaran praktikum berpengaruh terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan D3 XI B Politeknik Penerbangan Surabaya?
3. Apakah terdapat hubungan kausal antara metode pengajaran praktikum dan ceramah terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan XI B.

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara parsial terhadap hasil belajar taruna D3 LLU XI Politeknik Penerbangan Surabaya
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran praktikum terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan D3 XI B Politeknik Penerbangan Surabaya?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kausal antara metode pengajaran praktikum dan ceramah terhadap motivasi dan capaian hasil belajar taruna D3 LLU XI A dan XI B

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dan menerapkan metode eksperimen. Menurut Setyosar (5, hal 42), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Partisipan penelitian berjumlah 42 taruna program studi Lalu Lintas Udara angkatan XI A dan XI B. Taruna akan dikelompokkan ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Pada pelaksanaan penelitian penulis terlibat langsung dalam pengumpulan data, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada tahap awal taruna akan diberikan kuisisioner tentang penilaian motivasi, kemudian akan diadakan final test untuk mengukur capaian hasil belajar taruna pada pelajaran kewarganegaraan.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah taruna D3 LLU XI A dan D3 LLU XI B Jumlah taruna yaitu 42 orang yang terbagi menjadi 2 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 21 taruna. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 taruna. Kemudian 42 siswa dibagi menjadi dua kelas yaitu 21 orang di kelas kontrol dan 21 orang lagi di kelas eksperimen.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner dan Angket

Kuisisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang setiap butir-butir pertanyaannya sudah disediakan jawaban untuk dipilih atau telah disediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Data yang diperoleh dari kuisisioner atau angket berupa jawaban dari angket yang telah disebarkan dan diisi oleh responden dan mendapatkan data jumlah jenis kelamin, responden, data

umur responden, data jenjang pendidikan responden, data masa belajar responden, data bagian belajar responden, serta mengenai prestasi belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan peneliti tentang perusahaan yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan meneliti sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum. Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah dapat mengetahui tentang visi-misi, struktur organisasi Politeknik Penerbangan Surabaya.

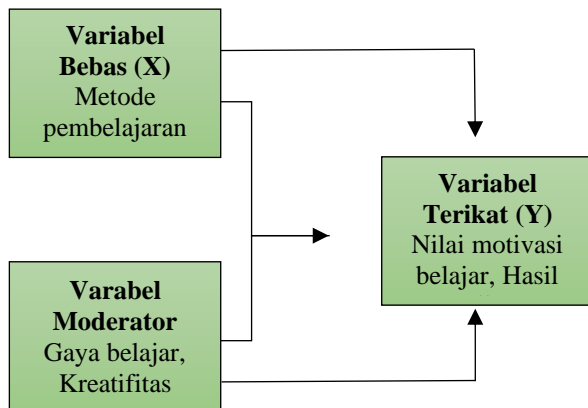
Variabel Penelitian.

Definisi operasional variabel merupakan pernyataan bagaimana variabel-variabel yang disertakan dalam penelitian akan diukur atau diaplikasikan. Dengan kata lain, definisi operasional merupakan pernyataan tentang konsep variabel, teknik mengukur atau mengaplikasikan variabel dalam penelitian dan indikator-indikator yang digunakan.

a. Variabel bebas (*Independent Variable*) sering disebut variable stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran praktikum.

b. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variable independen dan variabel dependen. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah gaya belajar dan kreatifitas.

c. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil penilaian motivasi belajar dan hasil ujian akhir mata kuliah.



Gambar 1. Variabel Penelitian

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen adalah uji coba untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai sudah dan belumnya instrumen yang bersangkutan memenuhi persyaratan. Uji coba dilaksanakan di Politeknik Penerbangan Surabaya sebanyak 42 responden. Uji coba dalam penelitian ini adalah uji terpakai dimana 42 responden yang digunakan untuk uji coba diberikan kuesioner tentang motivasi belajar.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Atau dengan kata lain, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika tingkat validitasnya tinggi. Begitu juga sebaliknya, dikatakan tidak valid jika tingkat validitasnya rendah. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan yang ada dalam setiap variabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relative konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas ini,

dilakukan dengan menghitung construct reliability dan variance extracted dari masing-masing variabel teramati. Untuk menghitung construct reliability dan variance extracted.

3. Mengkaji signifikasnsi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui keberartian variabel. Uji terdapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : t hitung
- r : Koefisien Korelasi
- n : Jumlah Sample

Uji t menggunakan program Software IBM SPSS Statistics 22 sehingga dapat ditemukan hasil t hitungnya. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf signifokansi 5 % pedoman yang digunakan yaitu Jika thitung > t tabel maka X berpengaruh secara signifikan terhadap Y dan Jika thitung < t tabel maka X tidsk berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Sugiyono, 2007).

Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan dibantu Software IBM SPSS Statistics 22. Product Moment bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau butir pernyataan benarbenar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi inrernal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program IBM SPSS 22 for windows. Dalam pengujian ini peneliti menyebarkan kuisisioner yang sama kepada 2 kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen tentang motivasi belajar.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item	<i>r</i> _{tabel}	<i>r</i> _{hitung}	Sig. - 2taile <i>d</i>	Kriteria
Kelas Kontrol	0.432	0.888	.001	Valid
Kelas Eksperimen	0.432	0.820	.010	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistic 22 for Windows

Uji validitas dilakukan terhadap 21 responden kelas kontrol D3 LLU XI B dan 21 Responden kelas eksperimen D3 LLU XI A. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pada nilai *r*_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) yang dibandingkan dengan *r*_{tabel} sebesar 0,4329 dengan tingkat signifikansi (α) = 5%.

Kriteria penilaian uji validitas yaitu :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa alat uji berupa kuesioner tentang motivasi belajar layak dan sah untuk digunakan sebagai alat ukur.

Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama (Zyphur & Pierides, 2017).

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *r*_{hitung} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum, reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,700$.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program IBM SPSS 22 for windows. Dalam pengujian ini peneliti menyebarkan kuisisioner yang sama kepada 2 kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen tentang motivasi belajar

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Item	<i>r</i> _{tabel}	<i>r</i> _{hitung}	Cronbach's alpha based on standardize	Kriteria
Kelas Kontrol	0.432	0.953	0.904	Reliabel
Kelas Eksperimen	0.432	0.919	0,866	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji Lilliefors. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol dilakukan dengan membandingkan *L*₀ dengan nilai kritis *L*_{tabel} yang diambil dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf nyata signifikan 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Model Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov ^a			Ket
	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	.145	21	.200	Normal
Kelas Kontrol	.181	21	.071	Normal

Sumber: *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*

Nilai Significannya lebih dari 0,05 sehingga data ini normal dan layak untuk dilakukan uji independent T-Test.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah Uji Barlett, dapat dilihat pada tabel persiapan Barlett berikut ini:

Tabel 4. Test Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Based on Mean	2.604	1	40	.114
Based on Median	2.006	1	40	.164
Based on Median and with adjusted df	2.006	1	36.615	.165
Based on trimmed mean	2.577	1	40	.116

Sumber: *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*

Data Diatas dianggap sudah normal dan homogen.

Uji Independent Sample T-Test

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Paired sample T-Test yaitu :

- Jika nilai signifikansi 2 tailed < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

- Jika nilai signifikansi 2 tailed > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Tabel 5 Uji Independent T-Test

Item	f	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	2.604	8.678	40	.000
Equal variances not assumed				.000

Sumber: *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*

Pada pengujian diatas menghasilkan significant 2 tailed < 0.05 sehingga penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan.

Hasil Nilai Motivasi Belajar Taruna D3 LLU

Tabel 6. Hasil Nilai Motivasi Belajar XI B

Kategori	Jumlah	Statistik	Empirik
Kelas Kontrol	21 Taruna	Skor Minimum	252
		Skor Maksimum	1260
		Skor Perolehan	1027
		Mean	48,9
		Standard Deviasi	6.394566
		Nilai dalam (100)	81

Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1027. Dengan demikian motivasi belajar siswa Kelas Kontrol yaitu $1027 : 1260 \times 100 = 81 \%$ dari kriteria yang ditetapkan. Dari hasil analisis angket kelas kontrol tersebut, diketahui bahwa skor dari taruna LLU XI B adalah 1027. Nilai 1027 termasuk dalam kategori interval “cukup baik”. Tetapi lebih mendekati baik. Hal ini dikarenakan penggunaan metode ceramah

yang monoton hanya akan membuat siswa menjadi pendengar saja. **Tabel 8 Hasil Nilai Final Test XI B**

Tabel 7 Hasil Nilai Motivasi Belajar XI A

Kategori	Jumlah	Statistik	Empirik
Kelas Kontrol	21 Taruna	Skor Minimum	252
		Skor Maksimum	1260
		Skor Perolehan	1084
		Mean	51,6
		Standard Deviasi	5.464605
		Nilai dalam (100)	86

Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1084. Dengan demikian motivasi belajar siswa Kelas Kontrol yaitu $1084 : 1260 \times 100 = 86 \%$ dari kriteria yang ditetapkan. Dari hasil analisis angket kelas eksperimen tersebut, diketahui bahwa skor dari semua jawaban taruna adalah 1084. Nilai 1084 termasuk dalam kategori interval “ baik”. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode praktikum yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 2 Skor Motivasi Belajar Taruna LLU XI

Kategori	Jumlah	Statistik	Empirik
Kelas Kontrol	21 Taruna	Skor Minimum	1050
		Skor Maksimum	2100
		Skor Perolehan	1460
		Mean	69,5
		Standard Deviasi	5.679956
		Nilai dalam (100)	69,5

Data hasil final test taruna LLU XI B kelas kontrol mata kuliah kewarganegaraan di dapatkan rata-rata nila 69,5. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan dosen menjelaskan setelah itu memberi tugas rumah kemudian melakukan final test.

Tabel 9 Hasil Nilai Final Test XI A

Kategori	Jumlah	Statistik	Empirik
Kelas Kontrol	21 Taruna	Skor Minimum	1050
		Skor Maksimum	2100
		Skor Perolehan	1840
		Mean	87,6
		Standard Deviasi	7.6842
		Nilai dalam (100)	87,6

Data hasil final test taruna LLU XI A kelas eksperimen mata kuliah kewarganegaraan di dapatkan rata-rata nila 87,6.

Hasil Final Test Taruna LLU XI

Pada final test mendapatkan hasil yang sangat significant antara kelas control dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 87,6 sedangkan nilai rata-rata kelas control adalah 69,5, sehingga pembelajaran dengan metode praktikum berpengaruh terhadap prestasi taruna. Pembelajaran pada kelas control membuat taruna menjadi pasif dan mudah bosan, sedangkan pada kelas praktikum adalah taruna aktif dan memiliki kreatifitas yang tinggi karena langsung mengalami simulasi dimana dapat ditangkap secara visual, auditorial dan kinestetik sehingga nilai capaian belajar pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dari pada kelas kontrol.



Gambar 3 Hasil Rata-rata Final test

PENUTUP

Simpulan

Taruna LLU XI A kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol LLU XI B pada penilaian motivasi belajar yaitu 86:81

2. Taruna LLU XI A kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol LLU XI B pada ujian akhir yaitu 87,6 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata 69,5.

3. Metode pembelajaran praktikum pada mata kuliah kewarganegaraan memiliki pengaruh terhadap meningkatnya capaian nilai dan prestasi, terbukti dengan ditunjukkan capaian nilai akhir kelas eksperimen LLU XI A memiliki nilai rata-rata jauh lebih tinggi dari pada kelas kontrol LLU XI B.

Saran

1. Untuk Dosen adalah agar memberikan metode pengajaran yang cocok dengan gaya belajar taruna dengan memperhatikan komponen-komponen penunjang capaian belajar taruna, sehingga pembelajaran lebih kondusif, tidak membosankan dan dapat meningkatkan capaian belajar maupun prestasi taruna.

2. Untuk Penelitian selanjutnya adalah mengkaji penerapan metode praktikum terhadap pembelajaran pada mata kuliah lain atau menerapkan metode lain yang efektif dalam peningkatan capaian belajar maupun prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, S. & Rusman. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta

Arikunto S, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Aziz Toyibin dan Kosasih Djahiri, (1993). *Pendidikan Pancasila 1*, Jakarta: Depdikbud.

Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta*, *Jurnal Pendidikan Vol.6, No. 1, Februari 2016*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/8118> (10 Mei 2018).

Carcello, J.V., dan Neal, T.L. (2003). *Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following "New" Going-Concern Reports*. *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 1, p. 95-117

DePorter, Bobby & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa.

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548-8112

- Dryden, Gordon dan Jeannete Vos. (2000). *Revolusi Cara Belajar. The Learning Revolution*. Bandung: Kaifa.
- Fauzi, Ni'matul, "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI jurusan keagamaan di MaAN Tempel Sleman", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. X, NO. 1 (Juni 2013)*. <http://media.neliti.com> (diakses 20 Oktober 2018).
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan Al Bana. (2014). Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. FE UNY.
- Hamzah, (2008). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryati, Titik & Sudrajat, Rahmat. (2014). *Model Pembelajaran Project Citizen Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Sebagai Warga Negara Yang Baik. Prosiding Seminar Nasional dan Bedah Buku Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013*
- Imam Ghozali. (2006). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang, Edisi 5. (2006). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang, Edisi 5.
- Kuntowidjoyo, (1986). *Dari Integrasi Nasional ke Sistemasi Nasional dalam Transformasi Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kelompok Studi Proklamasi
- Kurniawati, Lilis, Reza Oktiani Akbar, dan Muhammad Ali Misri, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII Smp N 3 Sumber Kabupaten Cirebon", *Eduma, Vol. 4, No. 2, h. 66, 2015*. <https://media.neliti.com/media/> (Diakses 16 Agustus 2018)
- Leonardo Listiyanto. (2012). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntansi Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Dan 2009 UNY. Skripsi. FE UNY.
- M. Joko Susilo. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta : Pinus.
- Munandar. (2009). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurul Zuriah, (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Palupi, VA Vellariani Dewi, dkk., "Peningkatan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Biologi melalui Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012", *Pendidikan Biologi 4, no. 2 (Mei 2012)*.
- Sagala, S. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Persada Media Grup.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548-8112

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian*

Pendidikan: Pendekatan

Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D.

Bndung : Alfabeta.

Warsono.,Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen.* Bandung:

Remaja Rosda Karya.

Westwood, P. (2008). *What Teachers Need to Know about Teaching Methods* .Australia: Acer Press.

Wulandari, R. (2011). Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal KesMaDaSka*, Vol 2 No. 1, pp 45-52.